

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik berasal dari kata Yunani yaitu *kosmetikos* yang berarti keterampilan menghias dan mengatur. Kosmetik merupakan satu hal yang paling penting dalam kehidupan khususnya wanita yang sering digunakan secara berulang setiap hari di seluruh tubuh.¹ Kosmetik telah dikenal dari zaman 3500 tahun yang lalu yang terdiri dari bahan-bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, maupun bahan lainnya. Seiring berjalannya waktu, serta berkembangnya pengetahuan maka ditemukanlah sediaan kosmetik yang lebih modern dalam berbagai bentuk.

Salah satu kosmetik yang sering digunakan oleh wanita adalah lipstik.² Lipstik merupakan campuran dari lilin, minyak dan pewarna dari berbagai konsentrasi untuk menghasilkan suatu produk akhir.³ Lipstik digunakan untuk mewarnai bibir sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah.⁴ Lipstik juga digunakan untuk melembabkan bibir yang dapat kering akibat cuaca panas maupun dingin.⁵ Lipstik harus aman dan tidak mengandung bahan-bahan berbahaya karena dapat tertelan bersama makanan dan minuman yang dikonsumsi. Sehingga departemen kesehatan RI mengatur larangan terhadap bahan-bahan tertentu agar lipstik yang beredar aman untuk digunakan.

Salah satu zat pencemar yang dapat mengkontaminasi lipstik adalah logam berat. Logam berat yang dapat berasal dari bahan baku atau berasal dari lingkungan yang dapat masuk selama proses produksi. Logam berat ini sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia, karena sifat-sifat yang dimilikinya. Pada dasarnya logam berat merupakan komponen alami yang terdapat di kulit bumi yang tidak bisa didegradasi ataupun dihancurkan.⁶ Logam berat memiliki sifat dapat terakumulasi pada jaringan tubuh apabila melebihi batas toleransi akan mengakibatkan keracunan bagi manusia.⁷ Contoh logam berat yang sering sebagai pencemar yaitu Timbal (Pb), Kadmium (Cd), Merkuri (Hg), Arsenik (As).⁶

Berdasarkan hasil pengawasan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) di seluruh Indonesia pada awal tahun 2012 sampai bulan Oktober 2012

ditemukan 48 kosmetik yang mengandung zat kimia yang berbahaya dan dilarang. Karena itu BPOM mengeluarkan peringatan publik atau *public warning* (terlampir) yang bertujuan agar masyarakat tidak menggunakan kosmetik tersebut karena dapat membahayakan kesehatan.⁸ Menurut peraturan BPOM RI nomor HK.03.1.23.07.11.6662 tahun 2011 bahwa timbal merupakan bahan yang dilarang dalam kosmetik. Sehingga ditetapkan untuk batas aman cemaran logam berat timbal adalah 20µg/g.⁹

Pada penelitian *Food and Drug Administrations* (FDA) yang diambil dari sampel di beberapa toko selama Februari dan Juli 2010, terdapat 22 lipstik dari 400 sampel lipstik yang masih memiliki kandungan timbal.¹⁰ Selain itu cemaran kadmium dan timbal pada lipstik juga ditemukan di beberapa negara seperti pada Oktober 2005, kadmium dan timbal ditemukan di Umuahia, Nigeria Tenggara.¹¹ Pada Mei 2013, ditemukan cemaran kadmium dan timbal dalam berbagai merek lipstik di pasar lokal Faisalabad, Pakistan.¹² Selanjutnya ditemukan cemaran dan timbal pada lipstik dan *lipgloss* milik member *Asian Communities for Reproductive Justice (ACRJ)* di Oakland, California.¹³

Beberapa faktor yang diduga dapat menyebabkan pencemaran kadmium dan timbal pada lipstik adalah bahan dasar yang digunakan secara alami mengandung Pb seperti pada *beewax* yang mengandung Pb ≤ 10 ppm. Pewarna yang digunakan mengandung kadmium dan timbal seperti *iron oxide* yang mengandung kadmium < 1 ppm dan timbal <10 ppm.¹⁴ Selain itu cemaran kadmium dan timbal dapat tercemar pada saat produksi seperti berasal dari *solder* kadmium dan timbal atau pada peralatan untuk produksi lipstik yang menggunakan cat mengandung kadmium dan timbal.^{15, 16}

Pemilihan warna lipstik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Ziaratti *et al* dan Yeyet Durotul Yatimah dikatakan bahwa kadar timbal tertinggi terdapat pada warna lipstik yang berwarna merah muda.^{17,18} Sehingga peneliti menggunakan lipstik warna merah muda berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pemilihan ini juga berdasarkan warna yang cukup digemari dan banyak beredar di Pasar Raya kota Padang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui kandungan cemaran logam berat timbal dalam lipstik yang beredar di Pasar Raya kota Padang.

Penelitian terkait kadar logam berat timbal pada lipstik belum pernah dilakukan di kota Padang sebelumnya, tepatnya pada lipstik yang dijual bebas di Pasar Raya kota Padang. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui kandungan timbal pada lipstik yang dijual bebas di Pasar Raya Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Berapa kandungan timbal yang ditemukan pada lipstik berwarna merah muda yang terdaftar dan tidak terdaftar pada BPOM yang dijual di Pasar Raya Kota Padang?
2. Apakah kandungan timbal pada lipstik berwarna merah muda yang terdaftar dan tidak terdaftar di BPOM sesuai dengan kadar yang telah ditetapkan BPOM RI Nomor HK.03.1.23.07.11.6662?
3. Bagaimana perbedaan kandungan timbal pada lipstik berwarna merah muda yang terdaftar dan tidak terdaftar di BPOM yang dijual di Pasar Raya kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kandungan timbal pada lipstik berwarna merah muda yang dijual di Pasar Raya Kota Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kandungan timbal pada lipstik berwarna merah muda yang terdaftar dan tidak terdaftar pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang dijual di Pasar Raya Kota Padang.
2. Mengetahui kandungan timbal pada lipstik berwarna merah muda yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI.
3. Membedakan kandungan timbal pada lipstik berwarna merah muda yang terdaftar dan tidak terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang dijual di Pasar Raya kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mengenai kadar timbal pada lipstik berwarna merah muda yang dijual di Pasar Raya kota Padang.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kadar timbal pada lipstik yang dijual di Pasar Raya Kota Padang.
3. Sebagai referensi pada masyarakat agar lebih selektif dalam upaya pemilihan lipstik yang aman untuk digunakan.
4. Sebagai referensi untuk penelitian lain.

